

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terkait pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Mega Kargo Logistik, dapat disimpulkan yakni :

1. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penerapan K3 yang baik, seperti adanya alat pelindung diri, pemeriksaan kesehatan rutin, serta lingkungan kerja yang aman, dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi risiko kecelakaan kerja. Sebaliknya, jika K3 tidak diterapkan dengan baik, karyawan lebih rentan mengalami kecelakaan dan masalah kesehatan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja serta meningkatkan tingkat absensi.
2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif, baik dari segi fisik seperti pencahayaan yang memadai, sirkulasi udara yang baik, tingkat kebersihan yang terjaga, serta fasilitas kerja yang lengkap, dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan meningkatkan produktivitas karyawan. Dari sisi non-fisik, hubungan kerja yang harmonis, komunikasi yang terbuka, serta dukungan dari rekan kerja dan atasan dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam menyelesaikannya. Namun jika lingkungan kerja tidak terkelola dengan

baik, seperti kondisi tempat kerja yang kurang nyaman, minimnya fasilitas pendukung, atau adanya ketegangan dalam hubungan kerja, maka dapat menimbulkan stres, menurunkan semangat kerja, dan berdampak negatif terhadap kinerja karyawan..

3. Budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Budaya kerja yang positif, seperti menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, inovasi, serta komunikasi yang efektif, dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih disiplin, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil. Budaya kerja yang baik juga menciptakan lingkungan yang mendukung kerja sama tim dan meningkatkan rasa memiliki terhadap perusahaan. Sebaliknya, jika budaya kerja dalam perusahaan tidak kondusif, misalnya kurangnya transparansi dalam komunikasi, rendahnya etos kerja, serta lemahnya kedisiplinan, maka dapat menyebabkan karyawan kurang termotivasi dan sulit mencapai target kerja yang diharapkan.
4. Hasil uji *R-square* (R^2) menunjukkan nilai 0,799 dapat diartikan bahwa variabel K3 (X1), Lingkungan Kerja (X2), serta Budaya Kerja (X3) memberikan kontribusi sebesar 79,9% terhadap Kinerja Karyawan (Y).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini bersumber dari pengalaman selama proses penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian. Peneliti menyadari adanya berbagai kekurangan yang harus diperbaiki.

Beragam keterbatasan penelitian ini dapat dijabarkan yakni:

1. Waktu penelitian yang singkat, penelitian ini dilakukan dalam periode waktu yang terbatas, yang membatasi kemungkinan untuk menganalisis dampak jangka panjang dari K3, lingkungan kerja, serta budaya kerja pada kinerja karyawan. Dengan waktu yang terbatas, penelitian ini hanya memberikan gambaran kondisi saat ini dan tidak sepenuhnya menggambarkan perubahan atau dinamika yang terjadi dalam waktu yang lebih panjang.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada K3, lingkungan kerja, dan budaya kerja sebagai faktor yang memengaruhi kinerja karyawan. Faktor lain seperti kepuasan kerja, motivasi, atau kepemimpinan tidak dimasukkan dalam model, sehingga ada kemungkinan hasil penelitian kurang menangkap seluruh faktor yang berpengaruh..

5.3 Saran

1. Bagi Instansi
 - a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) :
 - a) Sebaiknya perusahaan perlu memperkuat penerapan K3 dengan menyediakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai standar.
 - b) Melakukan pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan, serta meningkatkan pengawasan terhadap prosedur keselamatan kerja.
 - c) Perusahaan sebaiknya membentuk serikat pekerja sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi terkait hak dan kesejahteraan mereka.

- d) Perusahaan juga perlu mendaftarkan seluruh karyawannya ke BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan perlindungan kesehatan serta jaminan keselamatan kerja, sehingga karyawan merasa lebih aman dan terlindungi saat bekerja..

b. Lingkungan Kerja

- a) Untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif, perusahaan sebaiknya memastikan tempat kerja yang aman dan nyaman dengan memperhatikan aspek fisik seperti pencahayaan yang memadai, ventilasi yang baik, kebersihan tempat kerja, serta fasilitas pendukung seperti ruang istirahat dan peralatan kerja yang ergonomis.
- b) Selain itu, dari sisi non-fisik, perusahaan dapat mengadakan acara *family gathering* secara rutin guna mempererat hubungan antar karyawan dan menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis serta meningkatkan kerja sama tim. Dengan lingkungan kerja yang lebih positif, diharapkan karyawan dapat bekerja dengan lebih nyaman dan produktif.

c. Budaya Kerja

- a) Perusahaan perlu menanamkan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, inovasi, dan komunikasi yang baik dalam setiap aktivitas kerja.
- b) Perusahaan harus lebih bertanggung jawab terhadap masalah yang menyangkut karyawan dan perusahaan, seperti menangani keluhan karyawan dengan transparan dan memastikan kebijakan perusahaan

selalu berpihak pada kesejahteraan bersama. Dengan budaya kerja yang lebih bertanggung jawab, karyawan akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel serta objek lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu, diharapkan pula bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil sampel dalam jumlah yang lebih besar serta melakukan penelitian pada instansi atau perusahaan yang berbeda, agar data dan hasil yang diperoleh lebih kuat dan akurat.

